

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasidimana proses belajar mahasiswa menitikberatkan pada kegiatan belajar mengajar pada tingkat kompetensi sehingga mahasiswa dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh dalam mata kuliah tersebut. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang.

Magang adalah sebuah kegiatan di mana seseorang bekerja sementara di sebuah organisasi atau perusahaan untuk mendapatkan pengalaman praktis dalam bidang tertentu. Magang yaitu program dari Politeknik Negeri Jember yang wajib dilakukan oleh mahasiswa semester 7 dengan tujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman dunia kerja dan keterampilan khusus sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti magang, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh diperguruan tinggi selama berada di lokasi magang. Kegiatan ini dilakukan dengan waktu kurang lebih 900 jam yang terdiri dari pembekalan magang, magang, serta bimbingan dan evaluasi. Salah satu lokasi magang yang dituju oleh Politeknik Negeri Jember yaitu UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PAPTH) Kebun Puspa Lebo.

UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PAPTH) Kebun Puspa Lebo berlokasi di Jl. Raya Lebo No.48, Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. UPT PATPH merupakan sebuah unit pengembangan agribisnis berfokus pada pengembangan tanaman pangan dan hortikultura dataran rendah yang berada dibawah Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur. UPT PATPH Puspa Lebo membudidayakan bermacam – macam produk

hortikultura baik sayur maupun buah. Salah satu produk unggulan dari UPT PATPH adalah Melon Golden Langkawi Bulat dan Melon Golden Langkawi Kotak. Banyaknya permintaan konsumen akan produk hortikultura terutama melon modern dan semakin sadarnya konsumen akan keamanan pangan membuat UPT PATPH menetapkan standar-standar khusus dalam budidaya terutama budidaya melon agar sesuai dengan apa yang diminta oleh konsumen.

Selain buah melon golden langkawi hasil perkebunan dan pertanian di UPT PATPH terdiri dari berbagai macam komoditas seperti melon golden langkawi, jagung pulut putih, jagung pulut ungu, bunga mawar, bunga melati, bunga rosella dan bunga telang, dan juga daun kelor. Dari berbagai macam berbagai komoditas tersebut ada yang diolah menjadi olahan pangan, ada juga yang langsung dijual. Dari komoditas hortikultura seperti kelor, bunga mawar, bunga melati, bunga rosella, dan bunga telang, sering diolah menjadi olahan pangan.

UPT PATPH melakukan diversifikasi usaha. Diversifikasi usaha mempunyai pengertian sebagai usaha penganekaragaman bidang usaha maupun lokasi usaha yang dilakukan demi memaksimalkan keuntungan. Salah satu bentuk diversifikasi usaha yang dilakukan oleh Seksi pemasaran pada bulan Juni 2023 adalah melakukan Inovasi pengolahan berbagai produk pertanian dengan pembuatan Teh daun kelor. Daun kelor diolah menjadi teh yang merupakan salah satu produk olahan minuman herbal berkhasiat obat.

Tanaman Kelor (*Moringa oleifera L.*) adalah jenis tanaman yang berasal dari India. Tanaman ini dijuluki superfood karena banyak mengandung protein, vitamin (B1, B6, B2, C dan A) dan mineral (Zat besi, *Magnesium*, Folat, kalsium, *Fosfor*, *Zinc*) yang banyak mengandung manfaat bagi tubuh. Tanaman ini juga mempunyai sifat anti oksidatif atau mengandung anti oksidan yang sangat tinggi sehingga mampu menangkal efek negatif radikal bebas. Beberapa manfaat daun kelor diantaranya adalah menjaga daya tahan tubuh, mengatasi gejala peradangan, meredakan asma, mencegah diabetes, mengatasi kanker, mengobati penyakit lambung, menguatkan tulang, meningkatkan kesehatan mata, menurunkan tekanan darah tinggi, mengobati anemia, menjaga kesehatan ginjal, melindungi kardiovaskular, serta mempercepat penyembuhan luka.

Berdasarkan uraian kandungan manfaat tanaman kelor bagi tubuh, maka tujuan pembuatan Teh daun kelor adalah untuk memanfaatkan hasil serta mengikuti perkembangan *trend* mengkonsumsi minuman herbal berkhasiat pada masyarakat saat ini. Teh daun kelor sebagai inovasi olahan yang memiliki nilai ekonomis, berkhasiat dan tahan lama sehingga menjadi salah satu bentuk diversifikasi usaha dalam kegiatan seksi pemasaran. Pembuatan Teh daun kelor ini dilakukan dengan memanfaatkan dehidrator sebagai alat pengeringan bahan, dengan demikian dapat diketahui berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pengeringan bahan tersebut sampai pada tekstur dan kekeringan yang diinginkan. Pembuatan Teh daun kelor nantinya juga dapat dijadikan informasi dan rujukan bagi pengunjung agrowisata, mahasiswa magang, serta masyarakat sebagai salah satu cara memanfaatkan tanaman kelor sebagai penghasil nilai tambah secara ekonomi bahkan dapat dijadikan sebagai ide bisnis bagi mereka.

Teh daun kelor merupakan salah satu produk unggulan dari berbagai jenis olahan teh celup yang ada di instansi. Teh daun Kelor memerlukan sebuah analisis usaha untuk mengetahui bagaimana usaha yang dijalankan berprospek dengan baik atau tidak, sehingga dapat mengambil keputusan untuk memulai usaha, Oleh karena itu perlu dilakukan pengamatan mengenai Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis mengambil judul **“Prospek Usaha Teh Daun Kelor (*Moringa tea*) Di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Dan Hortikultura Kabupaten Sidoarjo”**

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum kegiatan magang, yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan sertapengalaman kerja bagi mahasiswa.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan diperoleh selama perkuliahan.

1.2.2 Tujuan khusus magang

Tujuan khusus kegiatan magang, yaitu:

1. Mampumelaksanakan proses produksi teh daun kelor di UPT PATPH.
2. Mampu menghitung prospek usaha teh daun kelor di UPT PATPH.
3. Mampu mengetahui prospek pasar teh daun kelor di UPT PAPTPh.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat melaksanakan proses produksi teh daun kelor di UPT PATPH.
 - b. Mahasiswa dapat menghitung prospek usaha teh daun kelor di UPT PATPH.
 - c. Mahasiswa dapat mengetahui prospek pasarteh daun kelor di UPT PATPH.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih instensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi magang
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan Khususnyapada Prospek Usaha Produksi teh daun kelor di UPT PATPH.
 - c. Mempererat hubungan kerja sama antara Jurusan Manajemen Agribisnis, Prodi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember dengan UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Lebo, Sidoarjo.

1.2.4 Lokasi dan Jadwal Magang

Pelaksanaan kegiatan Program Magang Kerja di laksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang berada di Desa Lebo – Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan Magang ini dilakukan

selama 5 bulan kerja dimulai tanggal 10 Agustus 2023 hingga 23 Desember 2023. Jadwal Pelaksanaan Magang di UPT PATPH dimulai pada hari Senin sampai dengan Sabtu. Jam kerja pada hari Senin sampai dengan Jum'at yaitu 7,5 jam/hari, sedangkan pada hari Sabtu 5 jam/hari. Adapun rincian jam kerja di UPT PATPH sebagai berikut:

Rincian Jam Kerja hari Senin – Jum'at yaitu :

Pukul 07.00 – 12.00 WIB = Jam Kerja

Pukul 12.00 – 13.00 WIB = Istirahat

Pukul 13.00 – 15.30 WIB = Jam Kerja

Rincian Jam Kerja hari Sabtu yaitu :

Pukul 07.00 – 12.00 WIB = Jam Kerja

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tahapan – tahapan sebagai berikut:

a. Pembekalan magang

Pembekalan Magang dilakukan dengan tujuan Mahasiswa yang melaksanakan Magang harus patuh pada peraturan yang berlaku di UPT PATPH, seperti masuk dan pulang tepat waktu, berpakaian sopan dan rapi, ijin tidak masuk memberitahukan pada pembimbing, dapat bekerjasama dengan tim.

b. Metode Praktik Lapang

Metode lapang ini dilakukan dengan praktik langsung ke lapang, sehingga penulis diharapkan mempelajari dan menganalisa secara langsung proses kerjadari mulai preparasi sampel sampai mengolah data. Metode ini dapat dilakukan dengan:

1. Observasi

Observasi adalah metode dimana mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses selama kegiatan magang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode dimana mahasiswa melakukan wawancara atau Tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, karyawan lapang, manajer – manajer di UPT PATPH. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung. Karena pada saat yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa. Menurut Sugiyono (2022:138). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dimana mahasiswa mencari dan mengumpulkan data-data, laporan-laporan serta foto selama kegiatan magang berlangsung.

c. Metode Literatur

Metode literatur digunakan untuk melengkapi laporan magang sehingga dapat menyempurnakan isi laporan yang didapat, baik berupa buku, jurnal, dan referensi yang dapat dijadikan pembandingan antara teori dengan data hasil yang ada di lapang. Metode literatur ini dapat dilakukan dengan studi pustaka. Studi pustaka adalah metode dimana mahasiswa mengumpulkan data dan informasi penunjang berupa arsip – arsip dan catatan-catatan yang terdapat di UPT PATPH atau melalui website dan literatur pendukung lainnya. Studi pustaka juga dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk melengkapi data yang diperoleh selama menjalankan Magang.